

Terbit : 26 Desember 2023

Peran Etika Dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Bisnis Internasional

Ade Noviola Fadillah¹, Hendra Ibrahim²

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email : adenoviolafadillah@gmail.com¹, Hendra@ishlahiyah.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran etika dan tanggung jawab sosial perusahaan dalam konteks bisnis internasional. Dengan fokus pada prinsip-prinsip etika seperti otonomi, kejujuran, dan keadilan, serta komitmen CSR terhadap karyawan, investor, pelanggan, pemasok, dan komunitas lokal. Metode penelitian ini adalah kualitatif dengan analisis deskriptif, menghasilkan pemahaman mendalam tentang kompleksitas tantangan bisnis internasional. Hasil penelitian menyoroti pentingnya penerapan standar etis dan tanggung jawab sosial, menegaskan bahwa fokus pada aspek ini bukan hanya kebutuhan, tetapi juga landasan untuk citra positif dan keberlanjutan operasional jangka panjang.

Kata Kunci: *Peran, Etika, Tanggung jawab Sosial, Perusahaan, Bisnis Internasional*

PENDAHULUAN

Bisnis internasional terjadi karena suatu negara tidak dapat memenuhi semua kebutuhannya sendiri. Hal tersebut menciptakan kerjasama dua negara atau lebih dalam memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang tidak mampu diproduksi dan tersedia didalam negeri. Tujuan bisnis internasional adalah untuk meningkatkan standar hidup, mendorong ekspansi ekonomi, dan menciptakan lebih banyak lapangan kerja. Selain itu, investasi dan industrialisasi perusahaan multinasional dapat dipromosikan melalui bisnis internasional. Namun masuknya pasar internasional juga menghadirkan kesulitan baru bagi tanggung jawab sosial dan etika perusahaan. (Suryanto & Kurniati, 2022).

Saat menjalankan bisnis internasional, perusahaan perlu mempertimbangkan pengaruhnya terhadap komunitas lokal, lingkungan hidup, dan perekonomian. Serta memastikan mereka memenuhi tanggung jawab sosialnya. Perusahaan di berbagai negara kini dituntut untuk mengadopsi etika bisnis dan konsisten menerapkan keberlanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dalam operasional bisnisnya (Handayani & Hidayati, 2022). Oleh karena itu, agar bisnis dapat berfungsi secara berkelanjutan dan memenuhi harapan pemangku kepentingan, etika dan tanggung jawab sosial menjadi semakin penting.

Perkembangan teknologi semakin pesat dan negara-negara mendorong terciptanya perusahaan-perusahaan baru yang mampu memperoleh profit yang signifikan di tingkat internasional. Pemerintah juga berperan

penting dalam mengawasi perkembangan impor dan ekspor serta aspek perdagangan internasional lainnya. Kami juga menyadari sejauh mana perusahaan internasional harus berusaha mengatasi tantangan-tantangan tertentu ketika berhadapan dengan sistem politik yang tidak dikenal dan asing di negara lain.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Bisnis internasional

Bisnis internasional mengacu pada perdagangan yang sangat luas antar negara dan juga mencakup impor dan ekspor dalam kegiatan perdagangan. Bisnis internasional ini ialah suatu bentuk kerjasama antara dua negara atau lebih yang secara langsung menguntungkan masing-masing negara dengan menyediakan kebutuhan yang tidak dapat dipenuhi oleh manufaktur lokal.

2. Etika Bisnis

Etika bisnis yaitu pendekatan yang adil dan tidak memihak dalam menjalankan bisnis yang menguntungkan perusahaan, individu, industri, dan masyarakat secara keseluruhan. (Suryana, 2016). Lebih lanjut, etika bisnis juga bisa diartikan sebagai ilmu yang mengatur standar moral para pebisnis dalam aspek produksi, distribusi, dan konsumerisme tertentu (Wartoyo, 2018).

Menerapkan etika bisnis yang baik akan meningkatkan kepuasan karyawan, menjamin kelangsungan bisnis jangka panjang, dan membuka pintu bagi perusahaan untuk melakukan bisnis internasional. Prinsip-prinsip yang harus diperhatikan pada etika bisnis adalah kemandirian, pemberian hak yang setara, keterbukaan dan kebenaran, hubungan yang saling memberi manfaat, serta keseluruhan integritas etika moral.

3. Tanggung Jawab Sosial Dalam Bisnis

Tanggung jawab erusa adalah strategi bisnis yang secara langsung berkaitan dengan keberlanjutan erusahaan dalam jangka waktu yang lama. Tanggung jawab erusa adalah suatu pandangan yang terkait, tetapi mengacu terhadap seluruh jenis tata erusa erusahaan yang bertujuan untuk menyeimbangkan komitmen terhadap kelompok atau individu dalam lingkungan erusa. Pemangku kepentingannya adalah, yaitu: pegawai, investor, konsumen, penyupai, dan hubungan dengan komunitas setempat.

1. Karyawan

Tanggung jawab erusa erusahaan terhadap karyawannya adalah menjamin keadilan, menganggap karyawan sebagai bagian dari tim, serta menghormati dan meningkatkan kesejahteraannya.

2. Investor

Sebagai kewajiban terhadap para investor, perusahaan mempunyai kewajiban dalam mematuhi prosedur akuntansi kontaktual mengatur bisnis, menjaga kepentingan investor, dan memberikan informasi yang konsisten dengan kinerja keuangan erusahaan. Dunia usaha harus menilai profitabilitas mereka serta profitabilitas dan potensi pengembangan saham mereka secara jujur dan

terbuka. Mereka juga perlu menjauhi perilaku yang tidak etis di dalam area-area yang bersifat erusahaa, seperti insider trading, mengeksploitasi nilai saham, dan menutupi informasi keuangan.

3. Pelanggan

Memberikan pelayanan terbaik dan jujur pada saat mempromosikan produk merupakan tanggung jawab erusahaan kepada pelanggan. Pelaku usaha juga perlu menentukan harga dengan wajar, memastikan pengiriman barang yang aman, menghargai jaminan, dan memastikan kualitas produk yang dijual tetap terjaga.

4. Pemasok

Keterkaitan antara manajer dan distributor harus terjalin dengan baik. Misalnya, sektor bisnis seharusnya tidak memperoleh keuntungan secara tidak adil dari para pemasok mereka dengan mempertahankan harga murah, menerapkan tenggat waktu pengiriman bahan mentah yang tidak rasional, atau terus-menerus mengurangi margin keuntungan mereka. Saat ini, banyak erusahaan memahami betapa pentingnya membentuk aliansi dengan pemasok yang menguntungkan kedua belah pihak. Oleh karena itu, kami selalu melaporkan rencana masa depan kami dan menegosiasikan tanggal dan harga pengiriman bahan baku berdasarkan kesepakatan erusah.

5. Komunikasi erus

Hal ini tidak hanya sekedar rasa tanggung jawab, namun juga rasa erusa kepada orang-orang disekitar kita atas eksistensi erusahaan yang terus berlanjut di erusa erusahaan. Perusahaan biasanya memberikan donasi dalam bentuk program dan kegiatan yang bermanfaat bagi erusahaan di sekitarnya,

METODE PENELITIAN

Peneliti menggunakan metodologi kualitatif untuk menjelaskan dan menjelaskan peran etika dan tanggung jawab erusa untuk perdagangan global. Metode pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti adalah penelitian kepustakaan, yaitu pengumpulan informasi dari publikasi yang digunakan sebagai bahan penelitian, seperti buku dan jurnal ilmiah. Isu yang menjadi erus dalam artikel ini melibatkan peranan etika, keberlanjutan, dan tanggung jawab erusa erusahaan dalam aktivitas bisnis internasional. Alasannya adalah pedoman paling penting untuk menjelaskan hasil analisis anda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil dan pembahasan untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Peran Etika dalam Bisnis Internasional

Etika bisnis memegang peran sentral dalam bisnis internasional dengan mengatur standar moral dalam produksi, distribusi, dan konsumsi. Prinsip-prinsip etika, seperti otonomi, kejujuran, dan keadilan, membantu perusahaan menjalankan bisnis secara adil dan berkelanjutan.

Peran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dalam Bisnis Internasional

Tanggung jawab sosial perusahaan melibatkan komitmen perusahaan kepada komunitas atau pribadi di lingkungan sosialnya. Dalam bisnis internasional, CSR mencakup hubungan dengan pegawai, investor, pelanggan, penyupai, dan hubungan dengan komunitas setempat. Pada karyawan, perusahaan berkewajiban untuk memberikan keadilan dan mensejahterakan mereka. Terhadap investor, perusahaan harus menjalankan bisnis secara jujur dan melindungi hak-hak investor. Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap pelanggan dengan memberikan pelayanan terbaik, harga yang sesuai, dan produk berkualitas. Hubungan baik dengan pemasok juga menjadi bagian dari tanggung jawab sosial, di samping kontribusi kepada komunitas lokal.

Tantangan dan Keberlanjutan dalam Bisnis Internasional

Bisnis internasional dihadapkan pada tantangan etika dan tanggung jawab sosial yang kompleks, termasuk keberlanjutan lingkungan, kesejahteraan karyawan, dan keadilan dalam rantai pasok global. Perusahaan perlu mengembangkan strategi dan kebijakan yang dapat mengatasi tantangan ini untuk memastikan operasional yang bertanggung jawab.

Pentingnya Standar Etis dan Tanggung Jawab Sosial bagi Bisnis Internasional

Standar etis dan tanggung jawab sosial memainkan peran kunci dalam membentuk citra perusahaan dan memastikan keberlanjutan bisnis internasional. Penelitian ini menyoroti kebutuhan bagi perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional untuk memahami dan menerapkan standar etis serta tanggung jawab sosial. Memberikan dampak positif yang berkelanjutan untuk masyarakat dan lingkungan.

KESIMPULAN

Dalam menghadapi kompleksitas bisnis internasional, peran etika dan tanggung jawab sosial perusahaan menjadi semakin meningkat. Etika membimbing perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnis secara adil, sedangkan tanggung jawab sosial memastikan bahwa perusahaan memberikan keuntungan dalam berbagai pemangku kepentingan, termasuk masyarakat dan lingkungan. Tantangan yang dihadapi dalam bisnis internasional memerlukan pendekatan yang berkelanjutan dan strategis untuk menjaga keberlanjutan operasional. Oleh karena itu, penekanan pada standar etis dan tanggung jawab sosial bukan hanya menjadi kebutuhan, tetapi juga menjadi landasan untuk membangun citra yang positif dan memberikan dampak positif dalam jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Budhi Wilardjo, Setia. 2011. *Menjalankan Bisnis Secara Etis Dan Bertanggung Jawab*. Jurnal Unimus Vol 7, No 2.
- Durin, Ramzi. 2020. *Arti Penting Menjalankan Etika Dalam Bisnis*. Jurnal Valuta Vol. 6, No 1.
- Handayani, E., & Hidayati, N. (2022). PERANAN PROGRAM CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) TERHADAP INOVASI UKM MELALUI ORIENTASI

-
- KEWIRAUSAHAAN. Jurnal Manajemen Kewirausahaan, 19(1), 21–28.
<https://doi.org/10.33370/JMK.V19I1.725>
- Nurlela, L. W. (2019). Model Corporate Social Responsibility (CSR). Myria Publisher.
- Rahman, Reza. 2009. *Corporate Social Responsibility: Antara Teori Dan Kenyataan*. Jakarta: Media Persindo.
- Rahimaji, A. (2019). ETIKA BISNIS PADA PT XYZ. Jurnal Ilmu Manajemen Terapan, 1(2), 146–152.
<https://doi.org/10.31933/JIMT.V1I2.71>
- Suryanto, & Kurniati, P. S. (2022). Analisis Perdagangan Internasional Indonesia dan Faktor Faktor yang Memengaruhinya. Intermestic: Journal of International Studies, 7(1), 104–122.
<https://doi.org/10.24198/INTERMESTIC.V7N1.6>
- Siripipatthanakul, S. (2021). Advanced International Business: A Review Article. SSRN Electronic Journal.
<https://doi.org/10.2139/SSRN.3907266>
- Supranyo, 2010. *Corporate Social Responsibility, Teori Dan Praktik*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.
- Triastity, Rahayu. 2010. *Bisnis Dan Tanggung Jawab Sosial*. Jurnal ekonomi dan Kewirausahaan Vol 10, No 1.